

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk berpikir secara rasional. Hal tersebut berkaitan dengan proses pendidikan, yaitu belajar. Proses belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain konsentrasi belajar, media pembelajaran, metode pembelajaran, minat belajar, dan lingkungan sekitar (Taradipa, Siswandari, & Sumaryati, 2013). Proses belajar memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa untuk menerima informasi, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Hal tersebut merupakan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar yang mampu memacu konsentrasi belajar mahasiswa (Irmayanti, 2016).

Konsentrasi merupakan keadaan atau kondisi memusatkan pemikiran untuk menyaring informasi yang didapat (Prihastuti, 2009). Konsentrasi belajar ini sangat dibutuhkan saat proses pembelajaran. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas belajar mahasiswa. Apabila konsentrasi buruk, maka proses belajar tidak akan optimal. Tetapi jika konsentrasi baik, maka proses belajar akan optimal. Konsentrasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penggunaan media pembelajaran saat proses belajar mengajar (Susilana, 2009).

Menurut Susilana (2009), Pembelajaran merupakan suatu upaya dengan melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai positif dengan memanfaatkan sumber yang ada untuk belajar. Saat pembelajaran, terjadi proses komunikasi antar pemberi pesan dengan penerima pesan. Pada proses pembelajaran, pengembangan materi atau bahan ajar dapat diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya adalah pengembangan bahan ajar dengan optimalisasi media. Media yang digunakan dapat memperlancar komunikasi antar individu pada saat proses pembelajaran yang sering disebut media pembelajaran (Sapto, 2009).

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau alat peraga yang digunakan oleh pendidik dalam berkomunikasi dengan mahasiswa (Rahma, 2015). Media pembelajaran ini berfungsi untuk mempermudah penyampaian informasi kepada mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi berguna untuk meningkatkan konsentrasi, daya ingat dan hasil belajar mahasiswa dalam belajar (Silfiatun, 2013). Selain itu menurut Irmayanti (2016) penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu inovasi untuk mahasiswa dalam memahami setiap detail materi yang disampaikan. Menurut Pribadi (2009), alat media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain media cetak, *displayed media*, presentasi multi gambar, video dan film, dan pembelajaran berbasis komputer atau yang sering dikenal dengan multimedia. Jenis media pembelajaran ini dapat digunakan secara tepat tergantung dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Menurut Ramli (2015) jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik harus sesuai dengan kemampuan pendidik. Hal ini berhubungan dengan semakin berkembangnya teknologi yang digunakan sehingga pendidik dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu dilandasi oleh sumber ajaran agama yang sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 44, yaitu:

إِلَيْهِمْ نُزِّلَ مَا لِلنَّاسِ لِتُبَيِّنَ الذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا ۖ وَالزُّبُرِ بِالْبَيِّنَاتِ
يَتَفَكَّرُونَ وَلَعَلَّهُمْ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al-Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa umat manusia sebagai pendidik harus dapat menerangkan informasi sesuai dengan ilmu yang didapat. Cara yang dapat dilakukan antara lain dengan menggunakan media pembelajaran agar mahasiswa dapat menerima informasi dan berfikir terhadap ilmu yang diberikan. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor dimana mahasiswa harus mampu berkonsentrasi selama belajar. Proses belajar harus memiliki pedoman sebagai acuan dalam penerapan belajar mengajar. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai. Penggunaan media pembelajaran saat proses belajar dapat membantu mahasiswa dalam menerima informasi dengan baik.

Hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta melalui *Forum*

Group Discussion (FGD), sejumlah 7 orang didapatkan bahwa 2 mahasiswa mengatakan media pembelajaran yang sering digunakan monoton, sehingga mahasiswa lebih mudah merasa jenuh dan tidak konsentrasi saat belajar di kelas. Tiga mahasiswa lainnya mengatakan ketika penyampaian materi tidak disertakan video terkait materi tersebut dan 2 mahasiswa lainnya mengatakan bahwa media yang digunakan hanya berupa tulisan panjang saja sehingga konsentrasi belajar mahasiswa saat di kelas terganggu. Keadaan ini sangat penting untuk diteliti karena pentingnya penggunaan jenis media pembelajaran yang tepat dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik (Ramli, 2015).

Media pembelajaran adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh pendidik untuk membantu proses penyampaian pesan sehingga pesan lebih mudah di terima oleh mahasiswa. Media pembelajaran yang digunakan saat ini sangat bervariasi sehingga dibutuhkan pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan tingkat keefektifan pencapaian tujuan salah satunya konsentrasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Media Pembelajaran dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa PSIK UMY”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan media pembelajaran dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan media pembelajaran dengan konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar pada mahasiswa PSIK UMY.
- b. Mengetahui kemampuan konsentrasi mahasiswa saat mengikuti perkuliahan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terkait penggunaan media pembelajaran khususnya di PSIK UMY untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran sehingga konsentrasi belajar mahasiswa saat mengikuti perkuliahan meningkat.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan yang dapat membantu proses belajar untuk meningkatkan konsentrasi belajar melalui media pembelajaran yang tepat.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan acuan bagi perawat untuk memberikan pendidikan kesehatan yang mudah diterima sehingga klien dapat memperhatikan informasi yang disampaikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan konsentrasi belajar.

E. Keaslian Penelitian

1. Taradipa, Siswandari, dan Sumaryati (2013), tentang Pengaruh Kombinasi Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan eksperimental. Analisis data menggunakan Uji-T. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh*. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu mahasiswa semester IV. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh penggunaan kombinasi media pembelajaran terhadap minat belajar mahasiswa. Persamaan dari penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan variabel bebas yaitu media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, populasi yang digunakan yaitu mahasiswa PSIK UMY, tempat

penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan UMY, dan waktu penelitian tahun 2017.

2. Arda, Saehan, dan Darsikin (2015), tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer untuk Siswa SMP Kelas VIII. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persamaan normalisasi gain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket dan tes. Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran dengan menggunakan *macromedia flash 8* dan model pengembangan Borg dan Gall sebagai media pembelajaran layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep. Persamaan dari penelitian ini adalah variabel bebas yaitu media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, tempat penelitian yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan UMY, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif PSIK UMY, dan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.
3. Faelasofi (2015), tentang Penggunaan media Pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint* pada Pokok Bahasan Peluang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi-experimental research*). Teknik pengambilan sampel menggunakan

cluster random sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji -T. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar mahasiswa tahun akademik 2013-2014 dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft Office PowerPoint*. Persamaan dari penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif dan variabel bebas yaitu media pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada jenis penelitian, pengambilan sampel, dan tempat penelitian. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dan tempat penelitian yaitu di PSIK UMY.